

KADIN INDONESIA BUSINESS PULSE

Q4 - 2025 (Pilot Edition)

Periode Survei

1 Desember – 23 Desember 2025

Prepared by



Kadin
Indonesia
Institute

- 
- 1 LATAR BELAKANG**
 - 2 METODOLOGI
 - 3 PROFIL RESPONDEN
 - 4 HASIL SURVEI
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR
 - 6 KESIMPULAN

LATAR BELAKANG

Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% dan penghapusan kemiskinan ekstrem 0%, yang memerlukan sistem pemantauan ekonomi yang lebih cepat dan responsif terhadap kondisi dunia usaha. Selama ini, data PDB dirilis secara triwulanan oleh BPS, sementara informasi rutin mengenai sentimen pelaku usaha masih terbatas. Beberapa survei yang ada belum dilakukan secara berkala atau belum sepenuhnya merepresentasikan pelaku usaha nasional. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, Kadin Indonesia Institute menginisiasi Kadin Business Pulse sebagai survei berkala yang menangkap sentimen dan persepsi dunia usaha terhadap kondisi ekonomi, bisnis, dan investasi di Indonesia.

TUJUAN

Program ini bertujuan untuk menjadi sistem pemantauan reguler dan konsisten terhadap sentimen bisnis di Indonesia, dengan memanfaatkan jaringan anggota Kadin yang luas — mulai dari UMKM hingga perusahaan besar.

MANFAAT

- Memberikan gambaran dari sudut pandang dunia usaha untuk melengkapi data ekonomi formal seperti data PDB dan hasil Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas), baik secara retrospektif (kuartal sebelumnya) maupun prospektif (kuartal mendatang).
- Menyediakan wawasan yang cepat dan dapat ditindaklanjuti guna mendukung perumusan kebijakan pemerintah dan strategi sektor swasta.
- Meningkatkan pemahaman terhadap situasi bisnis di lapangan, sekaligus memberikan panduan terhadap prospek ekonomi ke depan.
- Menunjukkan kepada khalayak umum bahwa Kadin Indonesia memiliki kemampuan untuk melaksanakan, menganalisis, dan mempublikasikan survei berkualitas tinggi dan terpercaya.
- Membentuk Database Anggota Kadin Indonesia yang akan berguna untuk kegiatan-kegiatan KADIN kedepannya.

- 
- 1 LATAR BELAKANG
 - 2 **METODOLOGI**
 - 3 PROFIL RESPONDEN
 - 4 HASIL SURVEI
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR
 - 6 KESIMPULAN

METODOLOGI



Periode

1 Desember – 23 Desember 2025



Jumlah

155 responden anggota KADIN



Metode

Penentuan responden dilakukan dengan metodologi sampling acak (*random sampling*) yang ditujukan kepada anggota KADIN dan dilaksanakan secara daring menggunakan platform WhatsApp dan *Online Survey Form*.



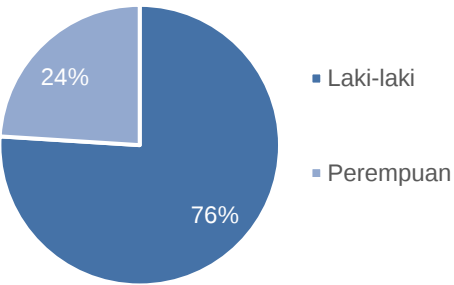
Pertanyaan Survei

1. Persepsi kondisi bisnis anggota KADIN Indonesia
2. Persepsi kondisi sektor industri yang digeluti anggota KADIN Indonesia
3. Rencana investasi atau penanaman modal dalam enam bulan kedepan
4. Tantangan utama bisnis saat ini yang dirasakan oleh anggota KADIN Indonesia
5. Perkembangan yang positif untuk bisnis yang dirasakan oleh anggota KADIN Indonesia
6. Keyakinan akan adanya perbaikan kondisi bisnis dan perekonomian di tahun 2026

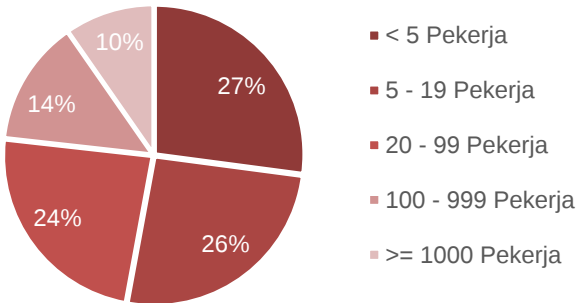
- 
- 1 LATAR BELAKANG
 - 2 METODOLOGI
 - 3 PROFIL RESPONDEN**
 - 4 HASIL SURVEI
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR
 - 6 KESIMPULAN

PROFIL RESPONDEN

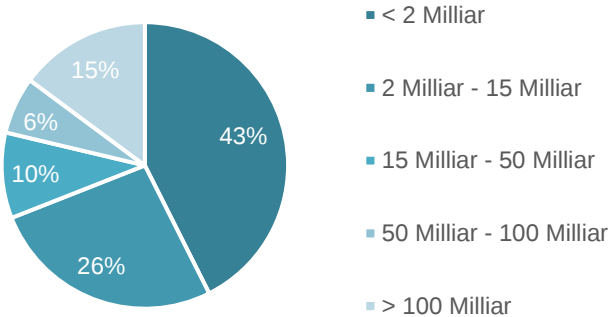
Jenis Kelamin



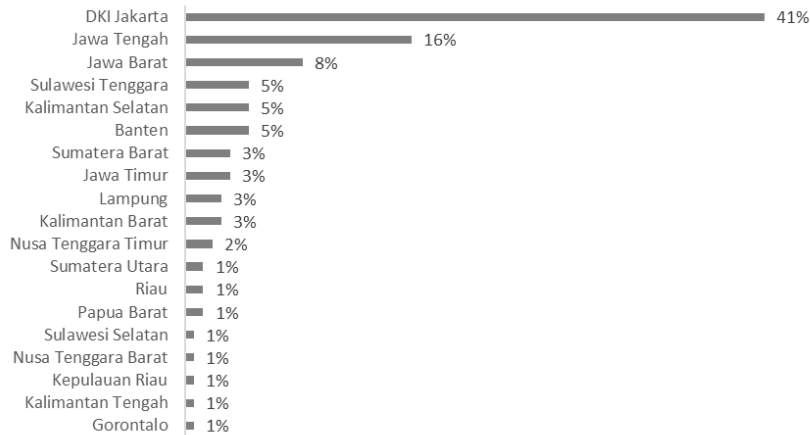
Jumlah Tenaga Kerja



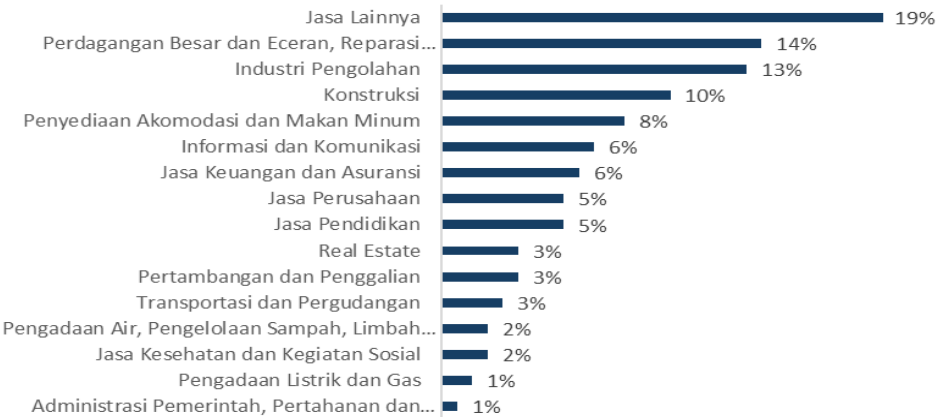
Omzet Usaha



Provinsi



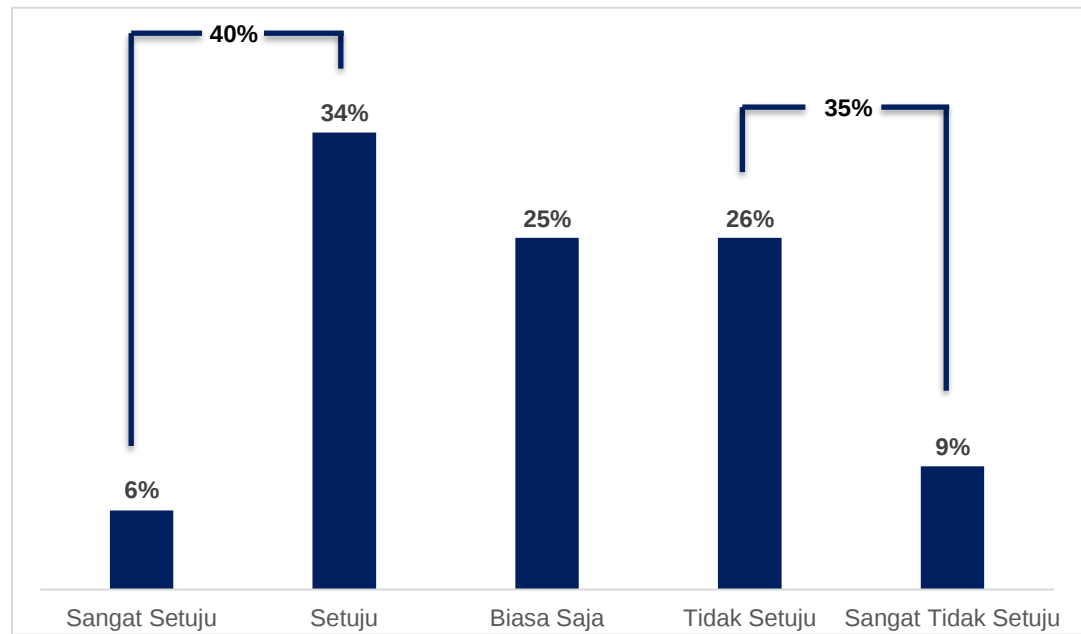
Sektor Usaha



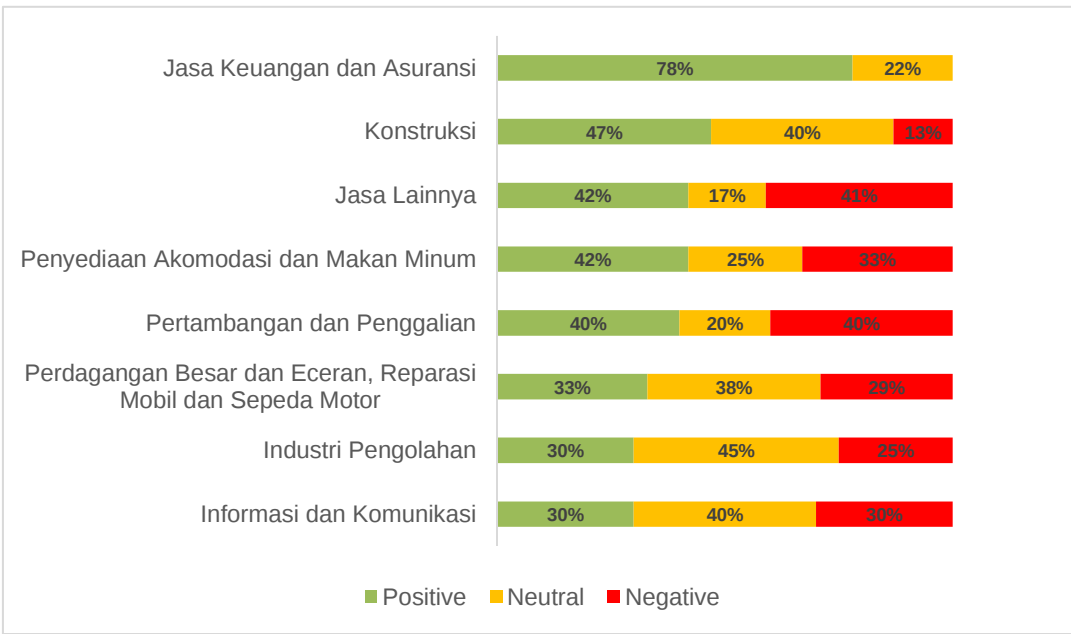
- 
- 1 LATAR BELAKANG
 - 2 METODOLOGI
 - 3 PROFIL RESPONDEN
 - 4 HASIL SURVEI**
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR
 - 6 KESIMPULAN

KONDISI BISNIS MEMBAIK

Apakah kondisi bisnis Bapak/Ibu saat ini lebih baik dibandingkan kuartal lalu?



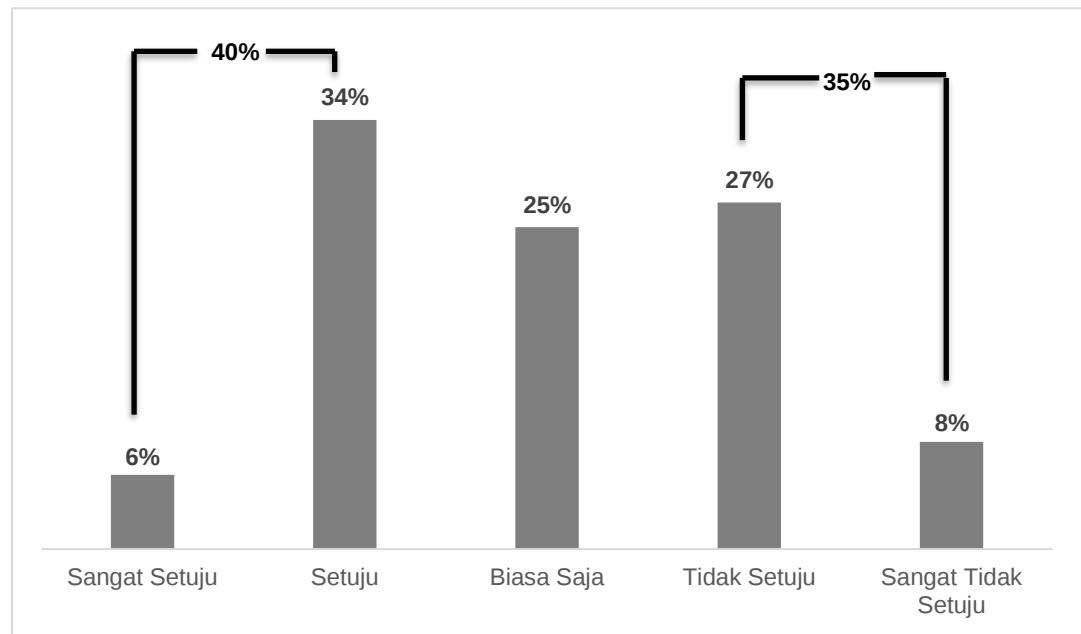
Mayoritas menilai kondisi bisnis saat ini lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya, tercermin dari proporsi Setuju sebesar **34%** sebagai yang terbesar. Namun, respon Tidak Setuju **26%** dan Biasa Saja mencapai **25%**, menunjukkan masih adanya keraguan dan pandangan negatif di kalangan responden.



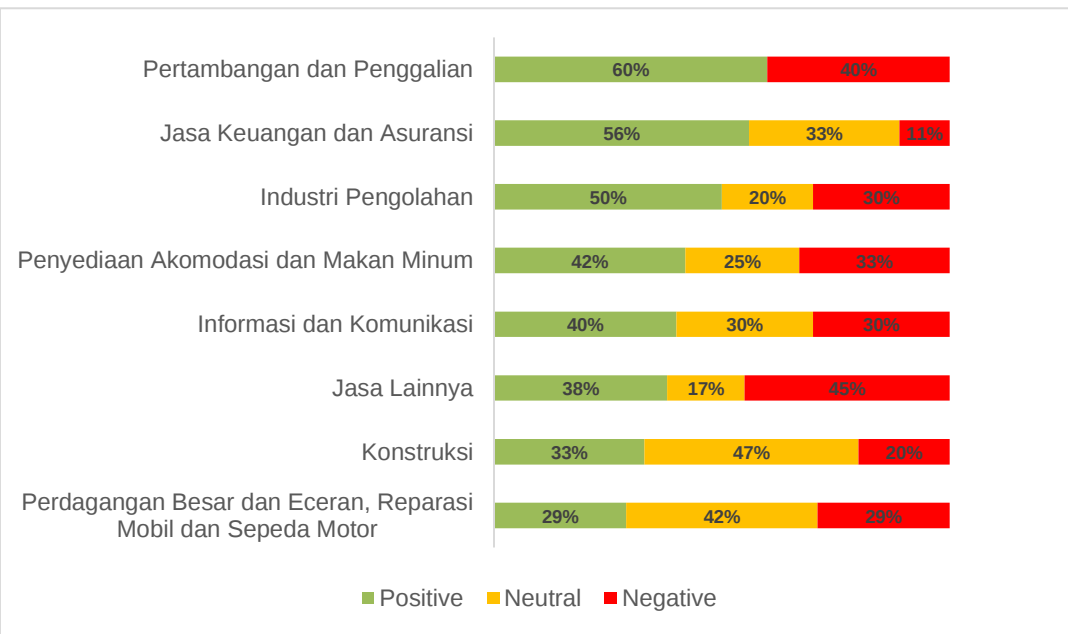
Sementara itu, Sangat Tidak Setuju tercatat **9%** dan Sangat Setuju menjadi persentase paling kecil. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan kecenderungan penilaian yang positif, meski disertai variasi pendapat dan tingkat keraguan yang cukup signifikan.

KONDISI SEKTOR INDUSTRI MEMBAIK

Apakah kondisi sektor industri yang Bapak/Ibu geluti saat ini lebih baik dibandingkan kuartal lalu?



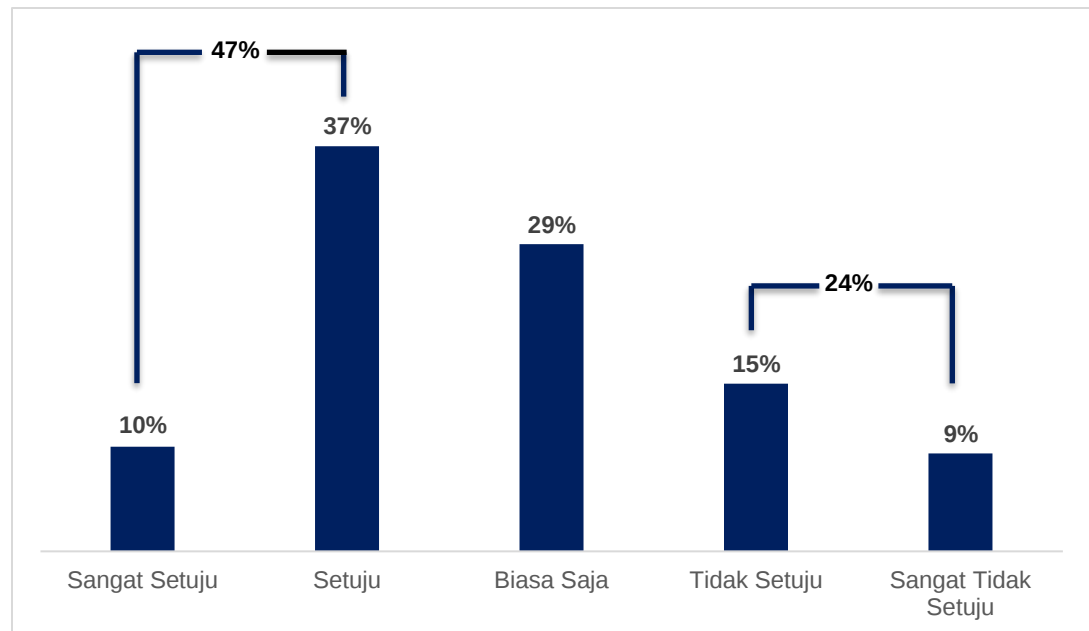
Persepsi terhadap kondisi sektor industri saat ini cenderung positif namun masih berhati-hati. Sebanyak **34%** responden menyatakan setuju bahwa kondisi sektor industrinya lebih baik dibandingkan kuartal sebelumnya, sementara yang sangat setuju hanya sebagian kecil.



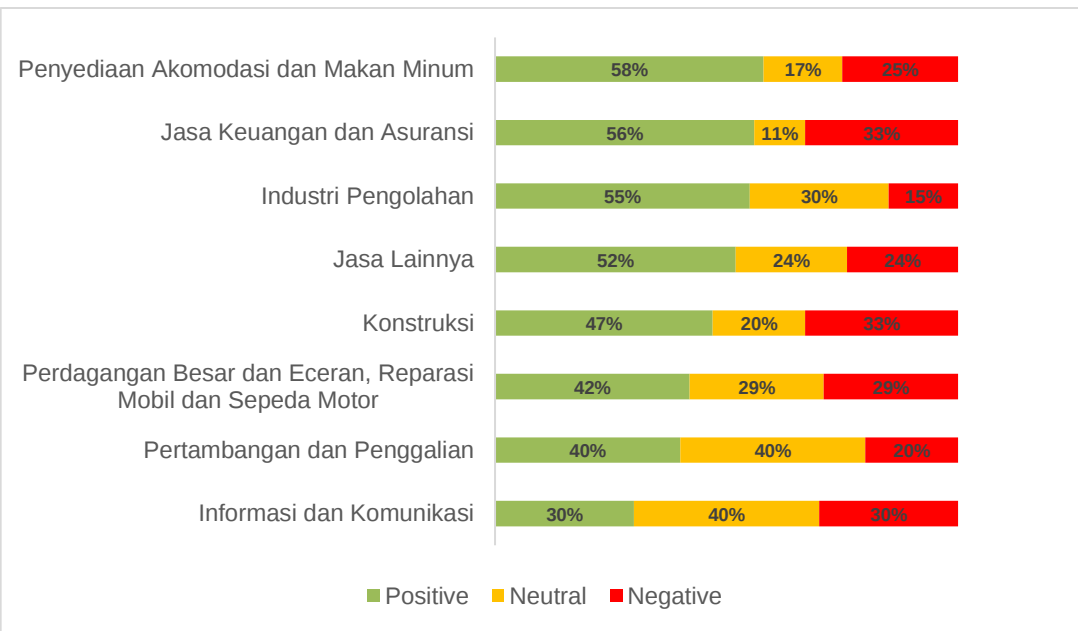
Di sisi lain, **27%** responden tidak setuju dan **8%** sangat tidak setuju, serta **25%** berada pada posisi netral. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan adanya tanda-tanda perbaikan sektor industri, meski pemulihannya belum merata dan masih dirasakan berbeda antar pelaku usaha.

RENCANA INVESTASI

Apakah perusahaan Bapak/Ibu berencana untuk melakukan investasi dalam enam bulan ke depan?



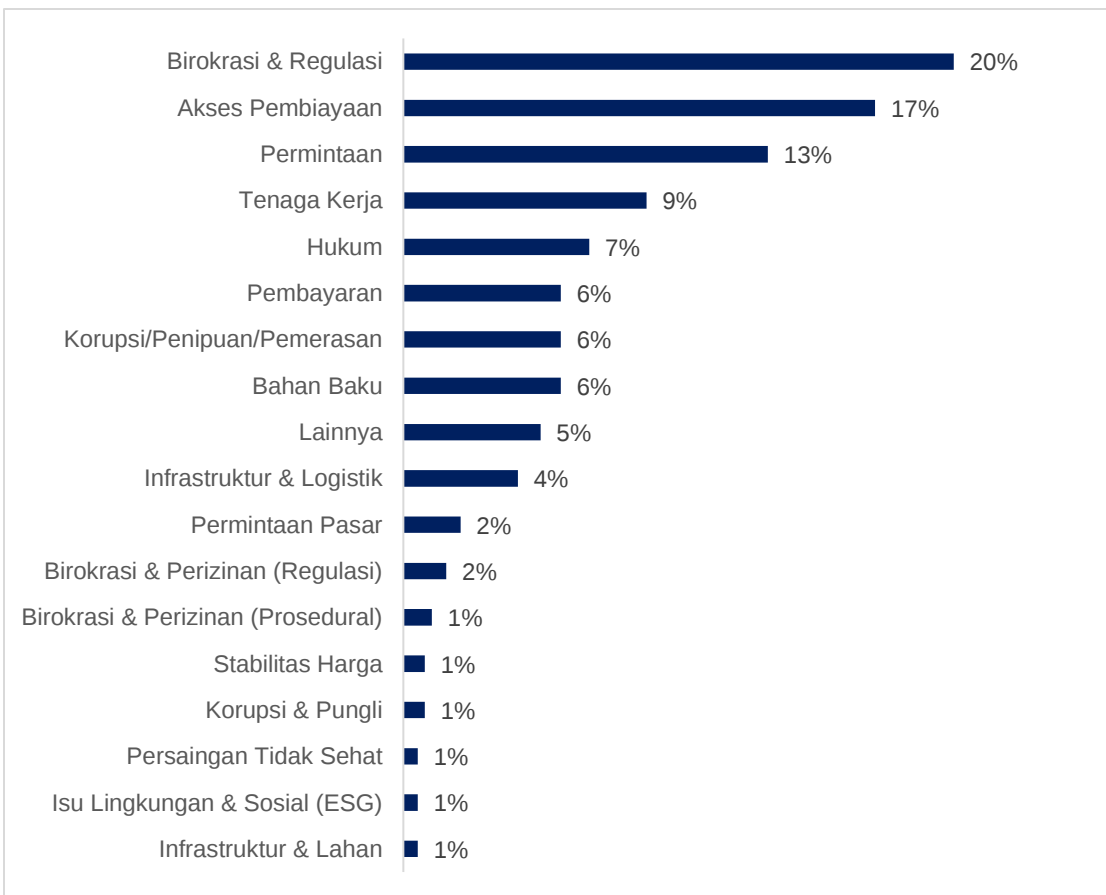
Rencana investasi dalam enam bulan ke depan menunjukkan kecenderungan optimistis. Sebanyak **37%** responden menyatakan setuju dan **10%** sangat setuju untuk melakukan investasi, sehingga hampir separuh pelaku usaha memiliki niat investasi jangka pendek.



Namun, **29%** responden masih bersikap netral, mencerminkan kehati-hatian, sementara **24%** lainnya menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Secara keseluruhan, minat investasi mulai tumbuh, meski belum sepenuhnya kuat dan masih dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi ekonomi dan iklim usaha.

TANTANGAN BISNIS

Apa yang menjadi tantangan utama bisnis Bapak/Ibu saat ini? (3 Pilihan)



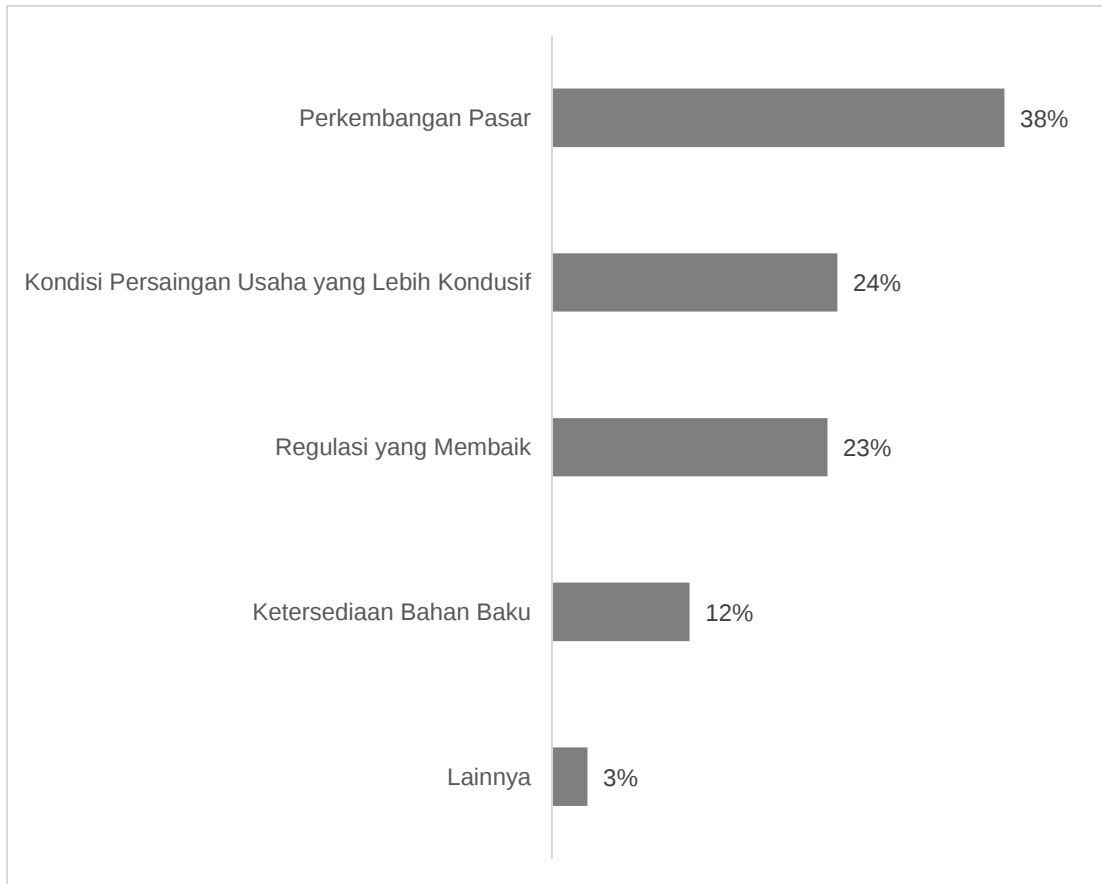
Tantangan bisnis yang paling dominan adalah Birokrasi dan Regulasi (**20%**), yang menunjukkan bahwa perizinan, aturan, dan proses administratif masih menjadi hambatan utama dalam menjalankan usaha. Tantangan berikutnya adalah Akses Pembiayaan (**17%**), menandakan bahwa keterbatasan modal dan kesulitan memperoleh pendanaan masih sangat dirasakan pelaku bisnis.

Selain itu, Permintaan Pasar (**13%**) juga menjadi isu penting yang mencerminkan ketidakstabilan atau rendahnya daya serap pasar. Faktor lain yang cukup berpengaruh meliputi Tenaga Kerja (**9%**), Hukum (**7%**), serta Korupsi/Penipuan/Pemerasan, Bahan Baku, dan Pembayaran (masing-masing **6%**). Sementara itu, tantangan Infrastruktur dan Logistik (**4%**) serta isu lainnya hanya dialami oleh sebagian kecil responden.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa tantangan struktural dan sistemik masih lebih dominan dibandingkan tantangan teknis atau operasional.

PERKEMBANGAN POSITIF UNTUK BISNIS

Apa yang menjadi perkembangan positif untuk bisnis Bapak/Ibu saat ini? (2 Pilihan)



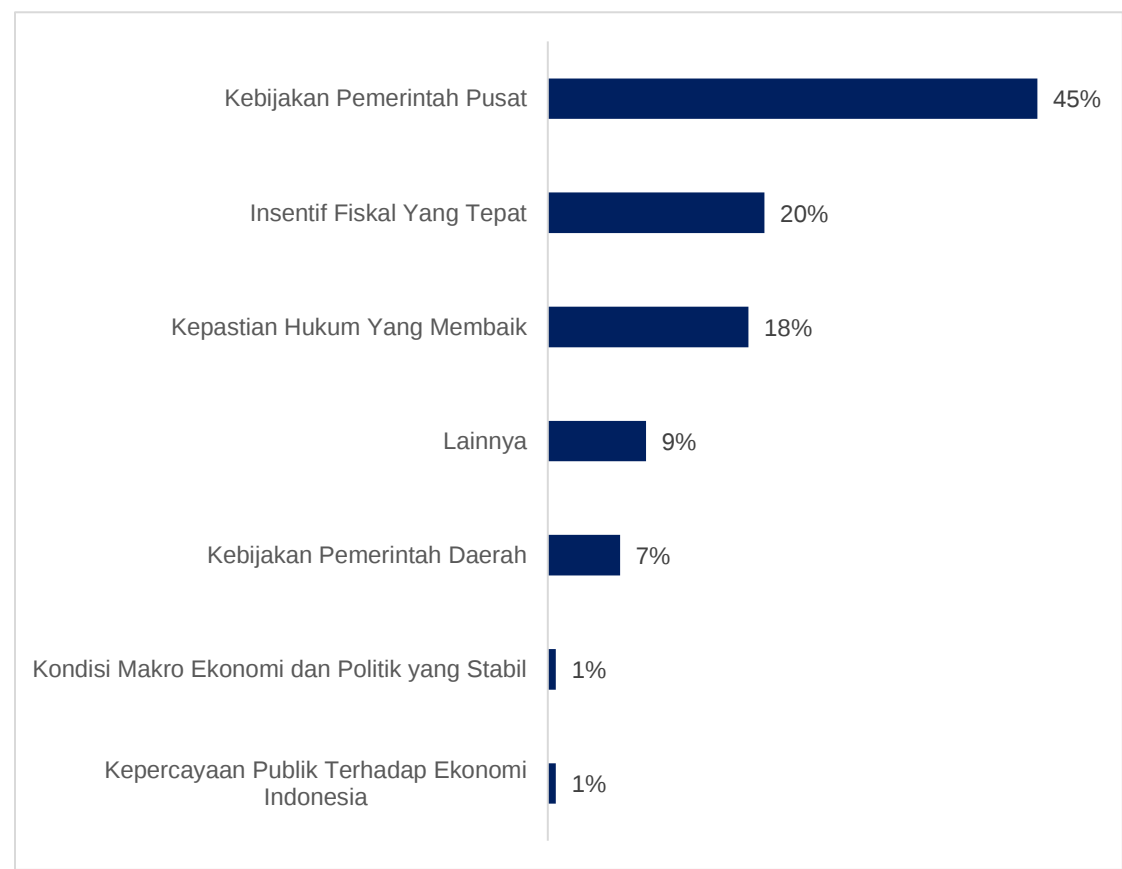
Mayoritas pelaku usaha menilai perkembangan pasar sebagai faktor positif paling menonjol (**38%**), yang menunjukkan optimisme terhadap pertumbuhan pasar dan peningkatan permintaan. Selain itu, kondisi persaingan usaha yang lebih kondusif (**24%**) serta regulasi yang membaik (**23%**) juga dipandang memberikan dampak positif terhadap iklim bisnis.

Faktor pendukung lainnya meliputi ketersediaan bahan baku (**12%**) yang menunjukkan dukungan dari sisi operasional. Sementara itu, faktor seperti peningkatan daya beli masyarakat, perbankan, kebijakan fiskal, penerapan teknologi, dan akses modal kerja hanya dirasakan oleh sebagian kecil responden.

Secara keseluruhan, temuan ini mencerminkan pandangan optimistis pelaku usaha terhadap prospek bisnis ke depan, yang terutama didorong oleh dinamika pasar serta perbaikan regulasi dan persaingan usaha.

SENTIMEN KEYAKINAN KONDISI BISNIS MEMBAIK PADA 2026

Apa hal yang memberikan keyakinan pada Bapak/Ibu bahwa kondisi bisnis dan perekonomian akan membaik di tahun 2026?



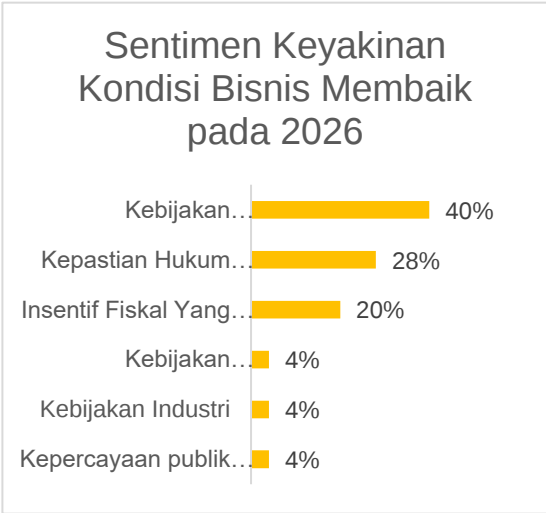
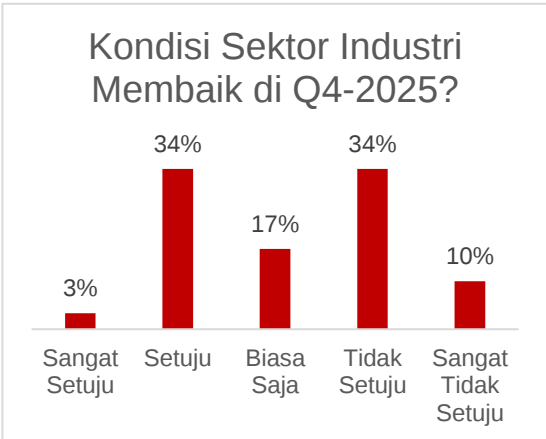
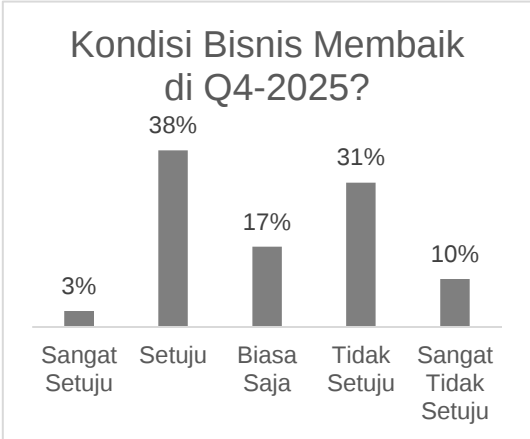
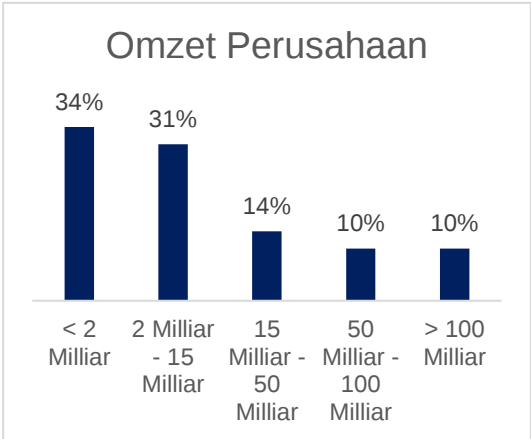
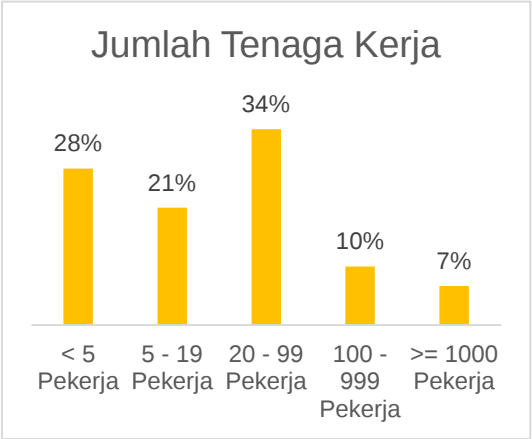
Faktor utama yang menumbuhkan keyakinan bahwa kondisi bisnis dan perekonomian akan membaik pada 2026 adalah kebijakan pemerintah pusat (**45%**). Hal ini menunjukkan besarnya harapan pelaku usaha terhadap peran kebijakan nasional dalam mendorong perbaikan iklim bisnis dan ekonomi.

Selain itu, insentif fiskal yang tepat (**20%**) serta kepastian hukum yang membaik (**18%**) juga menjadi sumber keyakinan penting, mencerminkan kebutuhan akan dukungan fiskal dan kejelasan aturan usaha. Sementara kebijakan pemerintah daerah hanya dinilai oleh **7%** responden, menunjukkan perannya masih relatif terbatas dibandingkan kebijakan pusat.

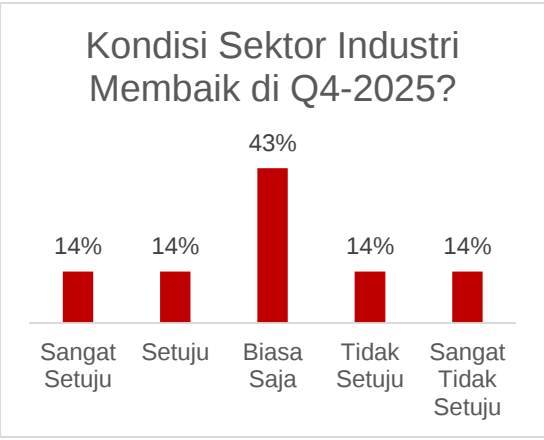
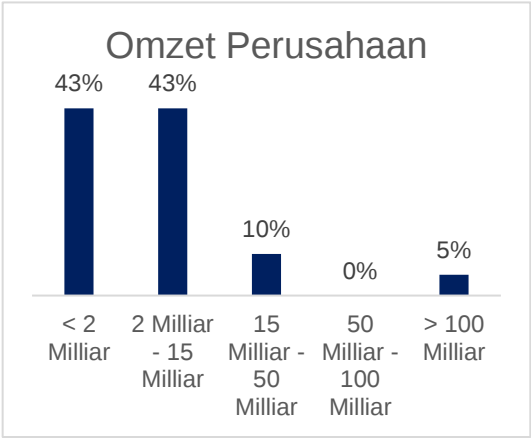
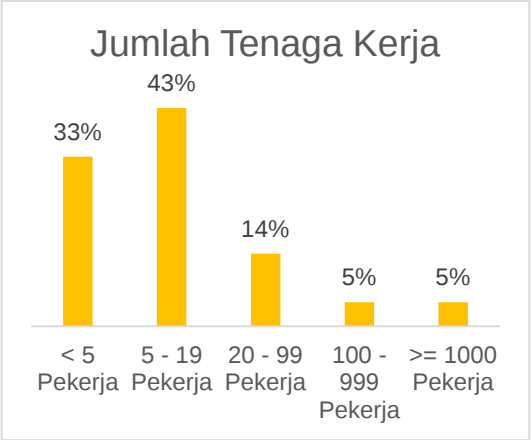
Faktor lain seperti kondisi makroekonomi, bantuan permodalan, kebijakan sektor industri, serta optimisme terhadap kepemimpinan dan perbaikan regulasi hanya disebutkan oleh sebagian kecil responden.

- 
- 1 LATAR BELAKANG
 - 2 METODOLOGI
 - 3 PROFIL RESPONDEN
 - 4 HASIL SURVEI
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR**
 - 6 KESIMPULAN

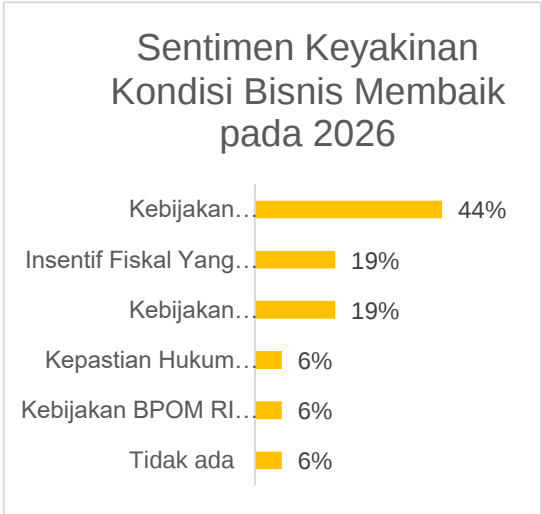
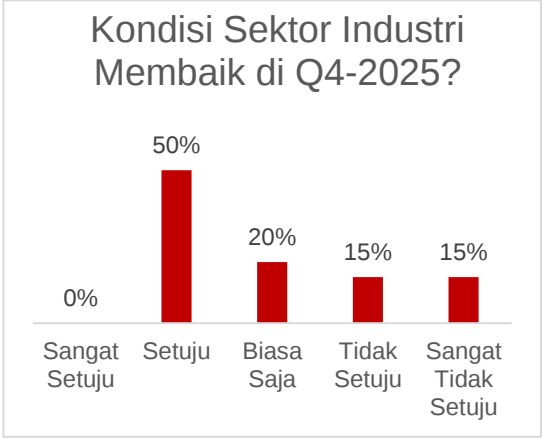
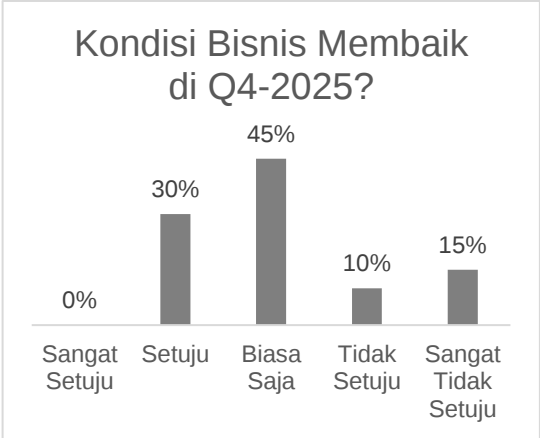
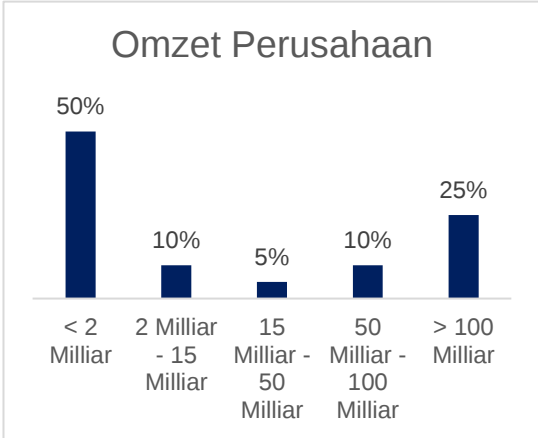
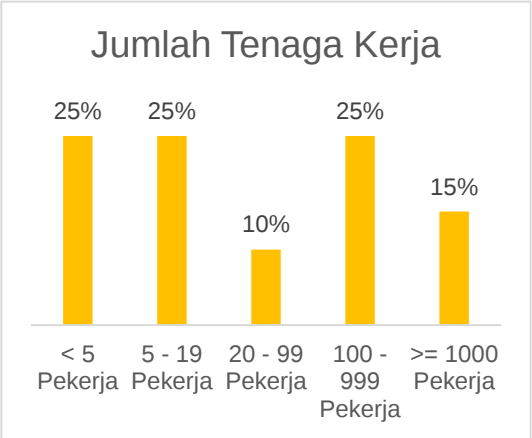
SEKTOR JASA LAINNYA



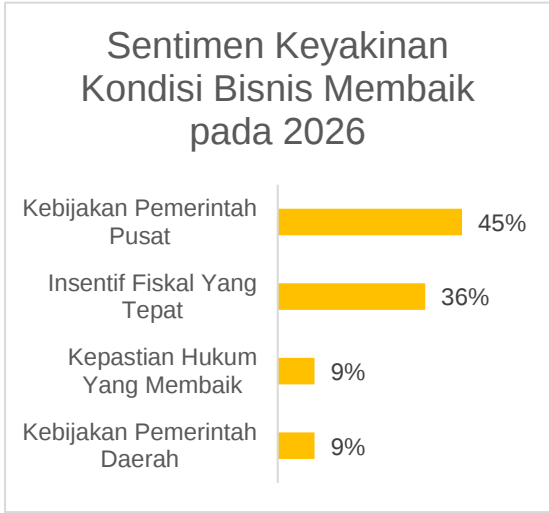
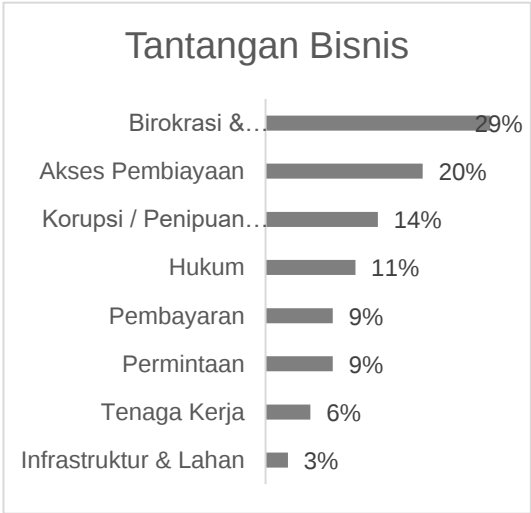
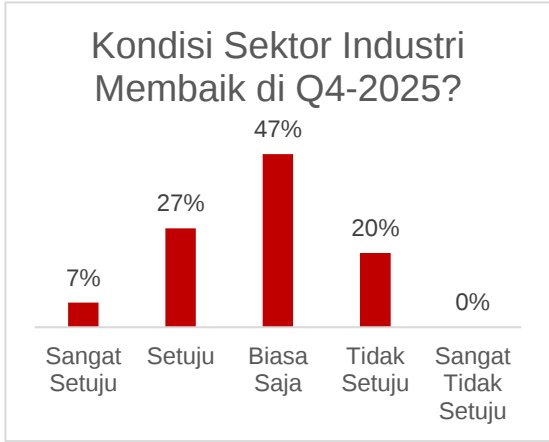
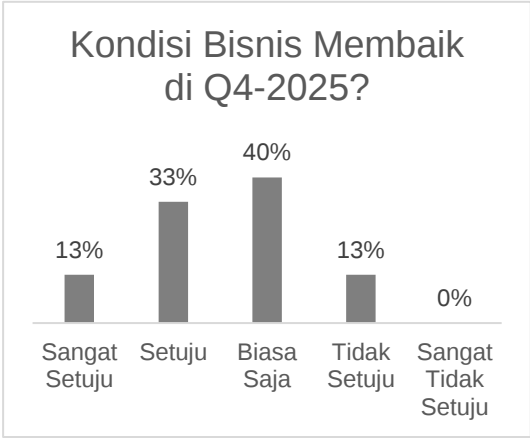
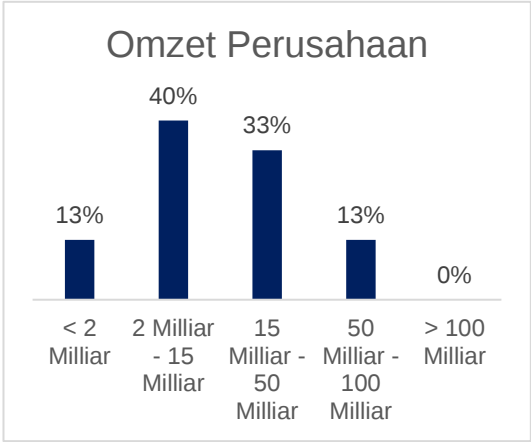
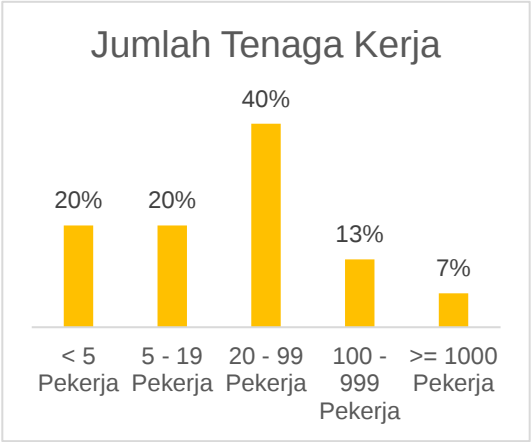
SEKTOR PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR



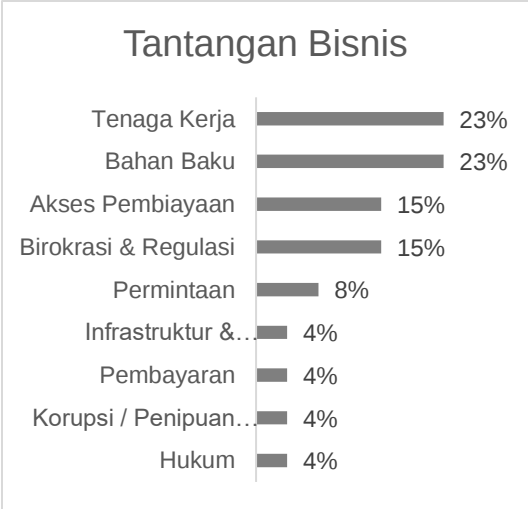
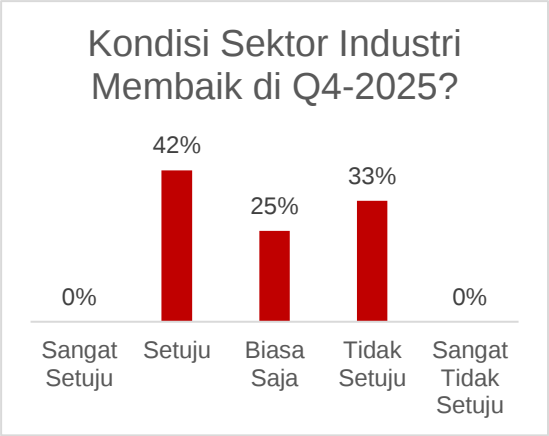
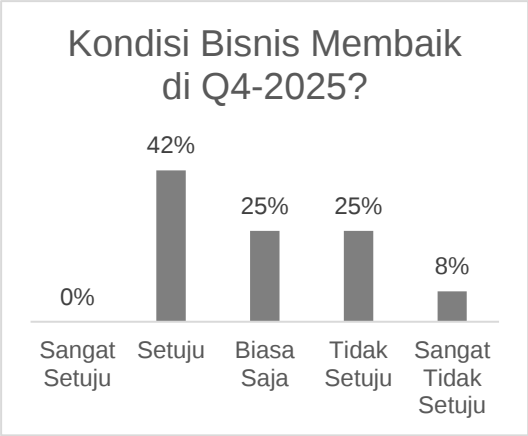
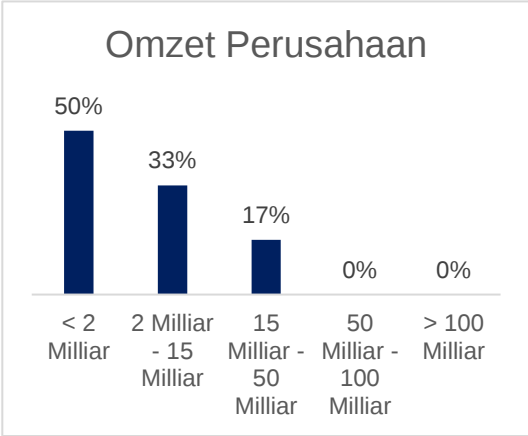
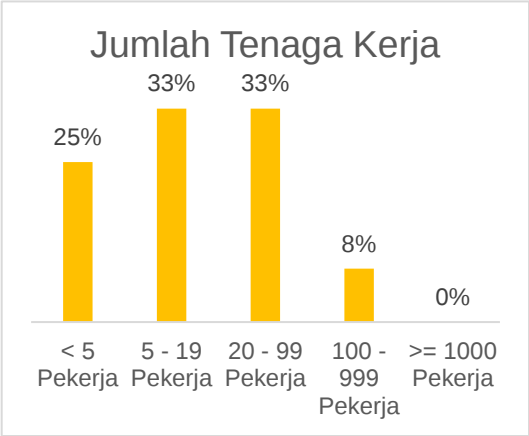
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN



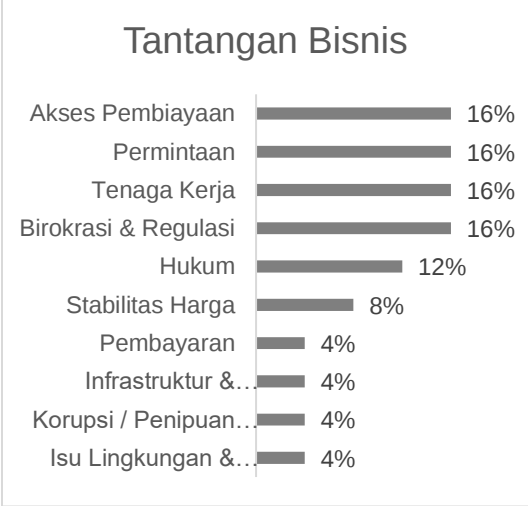
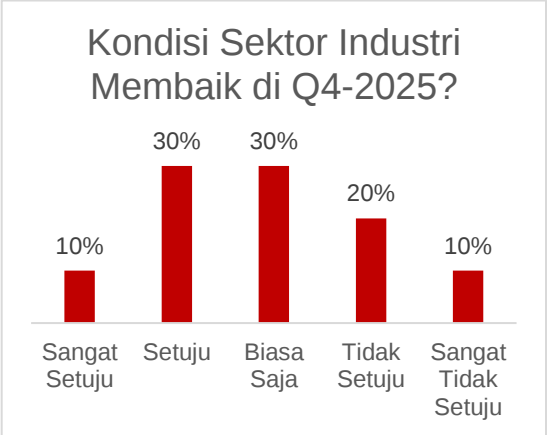
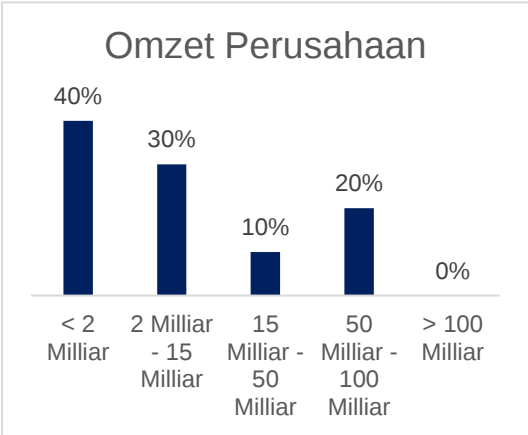
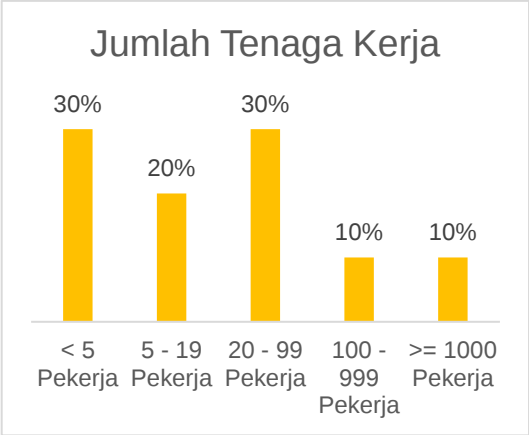
SEKTOR KONTRUKSI



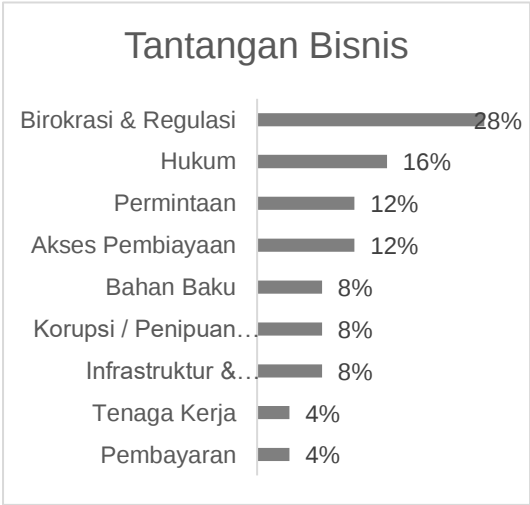
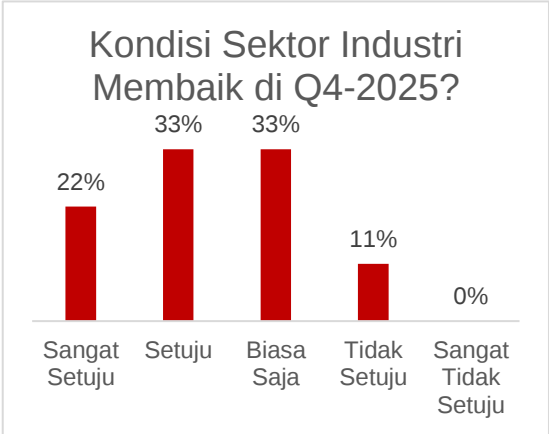
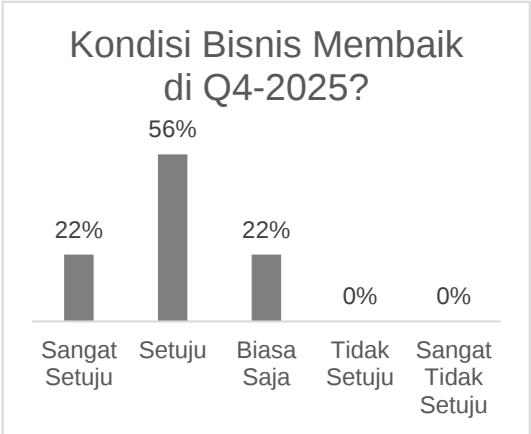
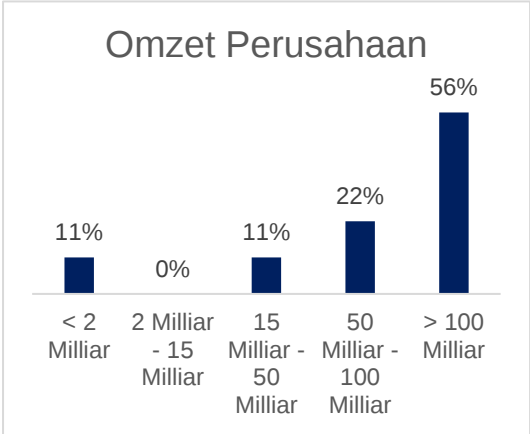
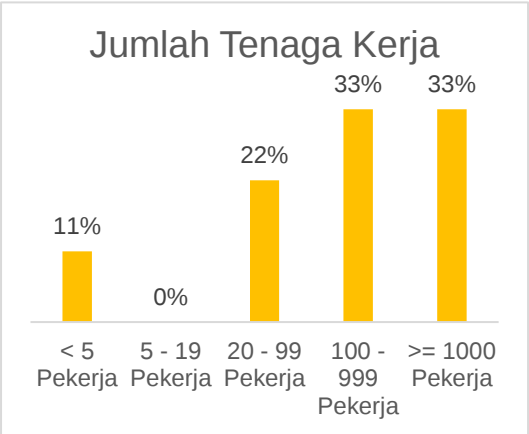
SEKTOR PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM



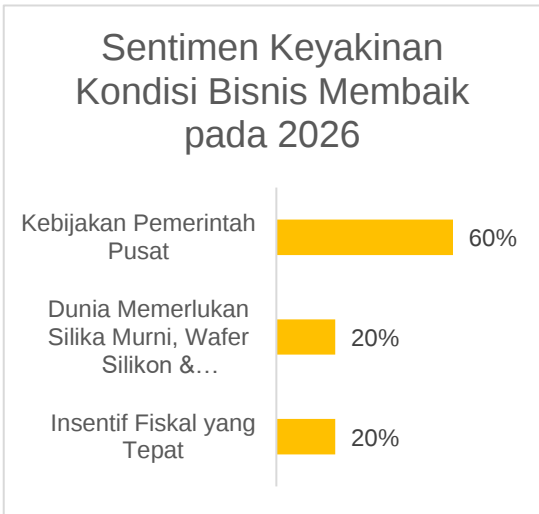
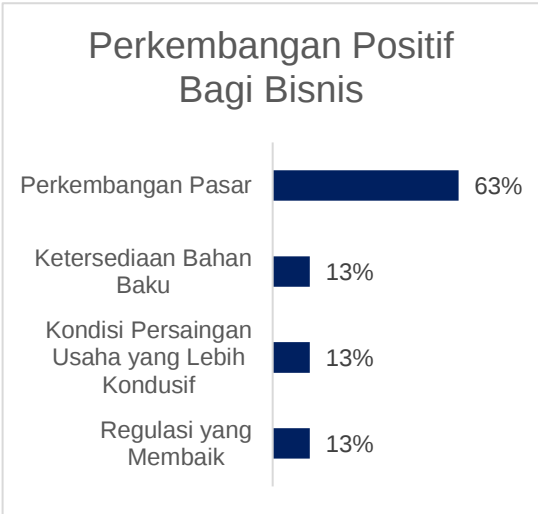
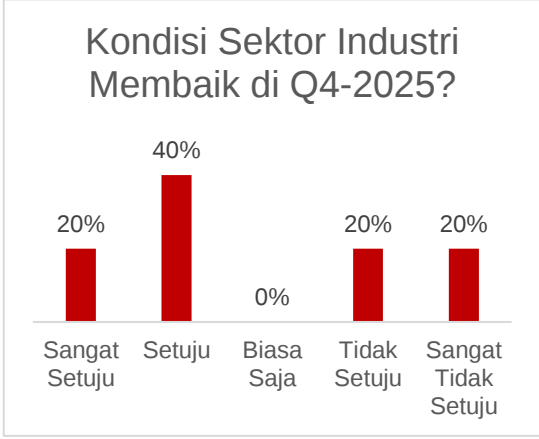
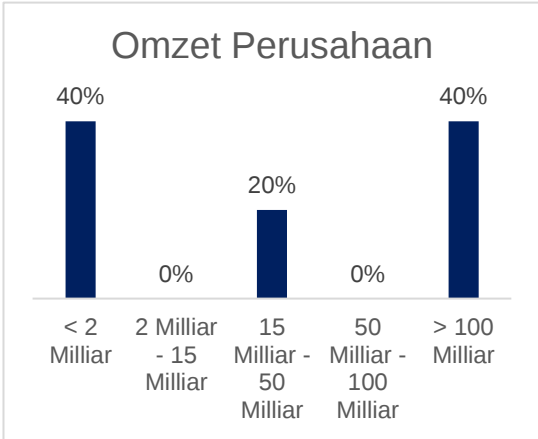
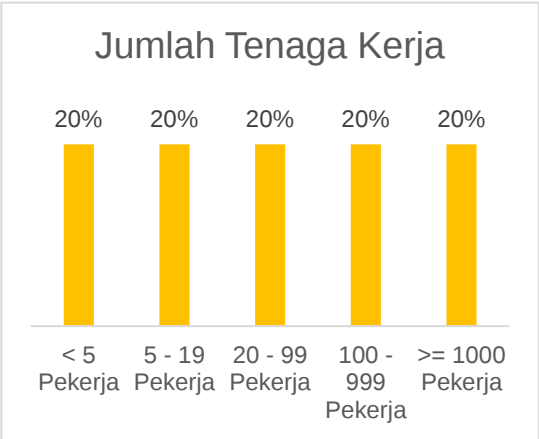
SEKTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI



SEKTOR JASA KEUANGAN DAN ASURANSI



SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN



- 
- 1 LATAR BELAKANG
 - 2 METODOLOGI
 - 3 PROFIL RESPONDEN
 - 4 HASIL SURVEI
 - 5 HASIL SURVEI PER SEKTOR
 - 6 KESIMPULAN**

KESIMPULAN

1

Di kalangan usaha, sentimen positif (tercatat sebesar **40%**) lebih tinggi dari sentimen negatif (**35%**).

2

Pemicu sentimen positif adalah adanya perbaikan perkembangan pasar (**38%**), persaingan usaha (**24%**), dan regulasi yang membaik (**23%**).

3

Hal yang perlu ditingkatkan untuk menjaga sentimen positif adalah perbaikan kebijakan dan regulasi pemerintah (**20%**), akses pembiayaan (**17%**), permintaan (**13%**), dan tenaga kerja (**9%**).

4

Sektor dengan sentimen positif terbesar di Indonesia adalah **Jasa Keuangan dan Asuransi**.

SARAN

KII memandang bahwa kebijakan yang diambil oleh pemerintah telah sejalan dengan aspirasi pelaku usaha di Indonesia, terutama terkait pembiayaan. Namun, hal itu saja tidak cukup karena kita harus meningkatkan permintaan industri, melakukan deregulasi dan perbaikan kondisi ketenagakerjaan.

Untuk mendapatkan informasi terkait publikasi dan event yang diselenggarakan Kadin Indonesia Institute, Anda dapat mengikuti **Grup WhatsApp** kami.

<https://bit.ly/GrupWhatsappKII>



Presented by



**Kadin
Indonesia
Institute**



support@kadininstitute.id



<https://kadininstitute.id>



[@kadinindonesiainstitute](https://www.instagram.com/kadinindonesiainstitute)



[@KadinIndonesiaInstitute](https://www.youtube.com/KadinIndonesiaInstitute)